

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa dan pendidikan merupakan dua hal yang sangat berhubungan, dari satu sisi bahasa adalah alat utama dalam pendidikan dan sisi lain pendidikan menyumbangkan saham yang tidak ternilai untuk mengembangkan dan membina bahasa keduanya juga merupakan motto penggerak bagi peningkatan komponen pembelajaran.

Pada saat pembelajaran di kelas guru dan siswa banyak mengungkapkan keinginan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui komunikasi secara lisan sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Menurut Roestilah (1994: 35) mengemukakan bahwa interaksi yaitu proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan. Berarti interaksi dapat terjadi antar pihak jika pihak yang terlibat saling memberikan aksi dan reaksi. Dalam interaksi belajar mengajar bahasa memegang peranan sentral. Melalui bahasa guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang tersusun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, bahasa dapat berfungsi efektif apabila pesan yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah diterima oleh siswa secara utuh, hal ini memerlukan perhatian guru karena dalam sebuah kelas guru menghadapi sekian siswa yang memiliki karakteristik yang beragam, ada siswa yang mudah di kondisikan dalam kegiatan belajar mengajar, namun ada pula yang membutuhkan perhatian lebih agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai.

Untuk itu pola penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar menjadi alat kontrol siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini penggunaan bahasa siswa dan guru sering kali tidak menggunakan satu jenis bahasa saja tetapi menggunakan bahasa campuran yang terdiri atas bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Melayu, fenomena seperti ini peneliti temukan di SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito. Dalam pembelajaran baik di kelas 1 sampai dengan kelas VI, penggunaan bahasa Indonesia belum di gunakan secara optimal, interaksi antara siswa dan guru atau sebaliknya masih sering diselingi dengan bahasa Daerah dan bahasa Melayu, baik dalam penyampaian materi, pemberian contoh, pengajuan pertanyaan pada siswa maupun dalam memberikan tugas terhadap siswa hal ini mengakibatkan terjadinya campur kode dalam penggunaan bahasa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas muncul gagasan peneliti untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar di SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito.

1.2 Fokus Penelitian

Bertolak dari paparan di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah variasi pilihan bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar di kelas rendah dan kelas lanjut di SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito ?

- b. Bagaimanakah pola penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar di kelas rendah dan kelas lanjut SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan variasi pilihan bahasa yang digunakan guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar di kelas rendah dan kelas lanjut SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito?
- b. Mendeskripsikan pola penggunaan bahasa yang digunakan guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar oleh siswa kelas rendah dan kelas lanjut SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Kegunaan bagi peserta didik

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar di kelas rendah dan lanjut.

b. Kegunaan bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan perbaikan pembelajaran khususnya dalam penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai usaha mengaplikasikan pengetahuan peneliti yang diperoleh dibangku kuliah khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar di kelas rendah dan kelas lanjut. Serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran sehubungan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Untuk itu, secara operasional definisi istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan bahasa, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variasi pilihan bahasa dan pola penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar baik yang terjadi dalam situasi pembelajaran di kelas rendah maupun di kelas lanjut.
- b. Interaksi belajar mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa baik dalam kegiatan menyampaikan materi, bertanya, memberikan tugas maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi oprasional dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar di SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito adalah variasi pilihan bahasa dan pola penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa dalam interaksi

belajar mengajar baik di kelas rendah maupun di kelas lanjut pada kegiatan penyampaian materi, pemberian contoh, pemberian tugas oleh guru, dan pemberian jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.